

Penyimpangan Maksim-Maksim Prinsip Kerja Sama Pada Tuturan 林真心 (Lin Zhen Xin) Dalam Film 《我的少女时代》 (Our Times) Dari Karya Frankie Chen

PENYIMPANGAN MAKSIM-MAKSIM PRINSIP KERJA SAMA PADA TUTURAN 林真心 (LIN ZHEN XIN) DALAM FILM 《我的少女时代》 (OUR TIMES) DARI KARYA FRANKIE CHEN

Diana Mulya Santi

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Email : Dianasanti@mhs.unesa.ac.id

Prof. Dr. Subandi, S.Pd, M.A & Rendy Aditya, B.TCFL, M.Pd

Abstrak

Suatu tuturan membutuhkan kerja sama yang dilakukan antar penutur dan mitra tutur untuk memenuhi kebutuhannya berupa pemahaman. Kegiatan tindak tutur akan terlaksana dengan baik apabila tuturan yang digunakan dapat dimengerti dan tersampaikan secara tepat, sesuai dengan maksud penutur. Terkadang hal tersebut membutuhkan pelanggaran prinsip kerja sama untuk menjaga Percakapan agar percakapan tetap berjalan sesuai dengan tujuan. Hal ini dapat terjadi seperti pada Tuturan 林真心 (Lin Zhen Xin) dalam film 《我的少女时代》 (Our Times) yang di sutradarai oleh Frankie Chen merupakan salah satu gambaran nyata tentang penerapan pelanggaran prinsip kerja sama dalam bahasa Mandarin. Kemudian untuk mengetahui gambaran bentuk tuturan penyimpangan maksim dalam prinsip kerja sama, dilakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori H.P Grice. Hasil penelitian ini yaitu (1) bentuk pelanggaran maksim prinsip kerja sama pada tuturan 林真心 (Lin Zhen Xin) dalam film 《我的少女时代》 (Our Times) yaitu tuturan yang melanggar maksim kuantitas, melanggar maksim kualitas, melanggar maksim relevan dan melanggar maksim cara, (2) fungsi pelanggaran maksim-maksim prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara, (3) faktor pelanggaran maksim prinsip kerja sama berupa peserta tutur tidak memiliki pengetahuan, tidak sadar, tidak tertarik, tidak berkenan, tidak punya, tidak paham dan terkendala kode etik.

Kata Kunci: *Pelanggaran maksim, Prinsip kerja sama, Our Times, Frankie Chen*



Abstract

FLOUTING MAXIMS OF COOPERATIVE PRINCIPLE

IN ZHEN XIN LIN'S (林真心) SPEECH IN FRANKIE CHEN'S WORK ENTITLED OUR TIMES 《我的少女时代》

Cooperation between the speaker and the listener is needed during a speech (conversation) to understand each other's meaning. This conversation will be carried out well if the speech itself can be understood easily and conveyed properly based on the speaker's intention. Sometimes, it needs the flouting of the cooperative principle to maintain the objectives of the conversation. The speech by (林真心) Lin Zhen Xin in Frankie Chen's 《我的少女时代》 Our Times was one of the real depictions about the flouting of cooperative principle in Mandarin. To find out the flouting maxims in the cooperative principle, this study was conducted thoroughly. It used a descriptive qualitative method by comparing Grice's theory. The results of the study were (1) the flouting maxims of cooperative principle in (林真心) Lin Zhen Xin's speech in 《我的少女时代》 Our Times were the flouting quantity, the flouting quality, the flouting relevance, and the flouting manner, (2) The functions of these flouting maxims of the cooperative principles were the maxim of quantity, the maxim of quality, the maxim of relevance, and the maxim of master. (3) these flouting maxims occur because of some factors; the speaker and the listener were uneducated, unconscious, uninterested, unwilling, unaware, ignorant and constrained by the code ethics.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia untuk menyampaikan tujuan penutur terhadap mitra tutur baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Menurut Yule (2016:60) penutur dan pendengar yang terlibat dalam percakapan umumnya saling bekerja sama. Grice dalam Chaer (2010:34) mengungkapkan hal yang sama bahwa, dalam pertuturan akan berlangsung dengan baik apabila penutur dan lawan tutur dalam pertuturan itu mentaati prinsip-prinsip kerja sama. Oleh sebab itu peserta tutur diuntut untuk mematuhi prinsip kerjasama.

Akan tetapi peranan pelanggaran prinsip kerjasama juga perlu untuk dilakukan. Alasan mengapa pembicara melanggar maksim adalah untuk menarik perhatian pendengar, dan untuk meminta pendengar untuk tidak memiliki pemahaman umum tentang apa yang dia katakan, tetapi untuk memahami makna tersirat dan menebak maksud pembicara untuk melanggar maksim (Grice dalam 浮生). Oleh sebab itu peserta tutur sering melakukan pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Seperti halnya pada film China yang berjudul 《我的少女时代》 (Our Times) yang di sutradarai oleh Frankie Chen ber-genre Romance dan humor. Frankie Chen merilis film tersebut secara resmi pada 14 Agustus 2015 di Taiwan dan berhasil menarik perhatian masyarakat khususnya remaja dengan pemerolehan rating \$847.020 (USA) tertinggi box office pada tahun 2015. Selain menjadi sutradara Frankie Chen juga membintangi beberapa acara TV China. Film Frankie Chen yang berjudul 《我的少女时代》 (Our Times) dijadikan objek penelitian karena terdapat salah satu tokoh yang bernama

(林真心) Lin Zhen Xin seringkali ditemukan melakukan pelanggaran maksim. Pelanggaran dilakukan karena adanya faktor yang mendasari dan memiliki fungsi tertentu. Oleh sebab itu dalam pelanggaran maksim tidak akan terjadi tanpa sebab akibat. Lin zhenxin tidak hanya berperan sebagai tokoh utama, akan tetapi sangat sering memunculkan data yang melanggar maksim-maksim prinsip kerjasama. Lin merupakan tokoh yang berparas cantik memerankan peran cupu, konyol dan tidak memperhatikan penampilan. Akan tetapi selernya mencintai seorang pemuda sangatlah tinggi. Hal ini akan memenuhi kebutuhan peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang diperoleh berupa penggalan dialog pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang sudah dianalisis dan dijabarkan menggunakan teknik deskripsi. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif memiliki kegunaan yaitu untuk mendeskripsikan dan menjabarkan data yang diperoleh dari tuturan tokoh Lin zhenxin (林真心) dalam Film 《我的少女时代》 (Our Times) yang mana banyak melakukan pelanggaran prinsip kerja sama. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik bebas libat cakap (SBLC). Data didapat dari penggalan dialog Lin yang melanggar maksim prinsip kerjasama. Peneliti menganalisis penggalan setiap dialog dari tuturan yang dianggap melanggar maksim-maksim prinsip kerja sama. Sehingga peran peneliti tidak untuk memunculkan data baru,

melainkan hanya mengobservasi data, mengklasifikasi data dan menjabarkan data dalam bentuk skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ditemukan terdapat 21 data yang melanggar maksim prinsip kerjasama yang diklasifikasikan sesuai rumusan masalah penelitian yaitu bentuk-bentuk pelanggaran maksim prinsip kerjasama, faktor-faktor pelanggaran maksim prinsip kerjasama dan fungsi pelanggaran maksim prinsip kerjasama.

Data dalam penelitian ini berupa kutipan dari film 我的少女时代 karya Frankie Chen yang mana dalam film tersebut terdapat tuturan yang melanggar maksim prinsip kerjasama yang dilakukan oleh tokoh utama yang bernama Lin Zhen Xin. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dibahas dan juga diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah. Rumusan yang pertama yaitu bentuk-bentuk pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama. Maksim-maksim dalam prinsip kerjasama dibagi menjadi 4 maksim yang telah dikemukakan oleh Grice. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan diklasifikasikan sesuai dengan pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama. Berdasarkan analisis terdapat data pelanggaran maksim kuantitas karena unsur memberikan tuturan yang berlebihan. Terdapat data pelanggaran maksim kualitas karena unsur pemberian tuturan yang tidak benar atau berbohong. Terdapat pelanggaran maksim relevansi karena unsur pemberian tuturan yang tidak memberikan kontribusi dan terdapat pelanggaran maksim cara karena memberikan tuturan yang bertele-tele dan juga bermakna ambigu. Jenis penelitian berdasarkan teori Grice yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah pelanggaran maksim relevansi sebanyak tuturan. Hal ini di karenakan mitra tutur lebih memilih menyiratkan makna.

Rumusan masalah yang kedua yaitu faktor-faktor pelanggaran maksim prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Chaer. Terdapat tujuh faktor yang mengakibatkan peserta tutur melanggar maksim diantaranya yaitu lawan tutur tidak punya pengetahuan, lawan tutur tidak sadar, lawan tutur tidak Tertarik, lawan tutur tidak berkenan, lawan tutur tidak punya, lawan tutur tidak paham, lawan tutur terkendala kode etik.

Faktor pelanggaran maksim yang lebih dominan dalam film 我的少女时代 karya Frankie Chen adalah faktor tidak berkenan. Hal Ini dikarenakan mitra tutur tidak berkenan memberikan tanggapan yang terlalu mendetail. Rumusan masalah yang ketiga mengenai fungsi pelanggaran maksim yang terdapat pada film 我的少女时代 karya Frankie Chen. Grice dalam leech juga menyebutkan fungsi maksim-maksim yang terdapat beberapa fungsi prinsip kerjasama pada film 我的少女时

代 karya Frankie Chen yang diperankan oleh Lin diantaranya yaitu empat maksim kuantitas berfungsi memberikan penjelasan yang berlebihan. Terdapat enam fungsi pelanggaran maksim kualitas untuk menutupi kondisi yang sebenarnya. terdapat tujuh fungsi pelanggaran maksim relevansi dengan alasan memiliki maksud yang tersirat. Terdapat empat fungsi pelanggaran maksim cara berfungsi untuk memberikan kontribusi yang mudah dipahami.

mengenai fungsi penggunaan maksim-maksim prinsip kerjasama lebih dominan pada maksim relevansi. Hal ini dikarenakan mitra tutur berkeinginan penutur lebih memahami makna yang tersirat dibandingkan diutarakan secara langsung. Hal ini mencegah agar film tidak terlihat monoton.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat banyak pelanggaran maksim yang ditemukan dalam film 《我的少女时代》 (*our times*) karya Frankie Chen yang dituturkan oleh pemeran utamanya yaitu Lin. Terdapat dua puluh satu tuturan yang melanggar maksim. Yang mendominasi adalah maksim relevansi sebanyak tujuh tuturan empat pelanggaran maksim kuantitas, enam pelanggaran maksim kualitas dan empat pelanggaran maksim cara.
2. Faktor penyebab terjadinya pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama dalam film 《我的少女时代》 (*our times*) karya Frankie Chen yang mendominasi adalah karena faktor tidak berkenan. Lin Zhen Xin sering kali melakukan pelanggaran maksim karena faktor tidak berkenan apabila memberikan tanggapan yang terlalu mendetail.
3. Fungsi maksim dalam prinsip kerjasama pada film 《我的少女时代》 (*our times*) karya Frankie Chen terdapat dua maksim diantaranya maksim kualitas dan relevansi. Dengan fungsi untuk menutupi kondisi yang sebenarnya dan untuk memberikan tuturan yang memiliki makna yang tersirat.

Saran

Penelitian dengan judul “penyimpangan maksim-maksim prinsip kerja sama pada tuturan 林真心 (lin zhen xin) dalam film 《我的少女时代》 (*our times*) dari karya frankie chen” ini memiliki beberapa harapan antara lain. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain khususnya pada kajian pragmatik

pelanggaran maksim prinsip kerja sama dalam film berbahasa mandarin. Selain itu peneliti juga berharap untuk mempergunakan pelanggaran maksim-maksim prinsip kerjasama dengan bijak karena penggunaan pelanggaran maksim yang dilakukan secara berlebihan akan berdampak tujuan komunikasi tidak dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Adi Mahasatya.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Qudriyah, Lailatul. 2015. *Pelanggaran Maksim Kerja sama pada Film 《那些年，我們一起追的女孩》 (you are the apple of my eye) karya 九把刀 Giddens ko*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBM FBS UNESA.

Rizki Lestari, Enisaputri. 2016. *Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerjasama pada Dialog Interaktif 《对话》 Dialog Di CCTV-2 财经*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JBM FBS UNESA.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, Galih. 2017. "Pelanggaran Maksim-Maksim Prinsip Kerja sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 (Liang Zhu) Sampek Engtay". *Jurnal Cakrawala Mandarin*. Vol. 1 (2): pp 57-63.

Widad, Wardatul. 2015. *pelanggaran Prinsip Kerja sama H.P Grice oleh Tokoh Cao Cao (曹操) dalam Film The Battle Of Red Cliff (赤壁)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBM FBS UNESA.

Widayanti, Niken Nastiti. Dkk. 2013. Pelanggaran Maksim-Maksim dalam Prinsip Kerja Sama Pada Film ちびまるやん Seri B. Dalam Mael Subandi (Ed.). 2013. *Bunga Rampai Linguistik Terapan*, Surabaya: Bintang.

Yule, Geogre. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

浮尘.2011. Grice 的合作原则. Diakses 16 Juni 2019
<https://www.douban.com/note/156562699/>

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

DetikTravel. 2013. Hah? Ini Dia Kata Ajaib yang Muncul dalam 31 Bahasa. Diakses Senin 15 Juli 2019.
<https://m.detik.com/travel-news/d-2410079/hah-ini-dia-kata-ajaib-yang-muncul-dalam-13-bahas>

